

**IMPLEMENTASI MEDIA RUMAH JUARA
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUL ISLAM MENTORO SOKO TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ACH. DICKY NOER ALFIAN

NIM. 15140102



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Februari, 2022**

**IMPLEMENTASI MEDIA RUMAH JUARA
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUL ISLAM MENTORO SOKO TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Diajukan oleh:

ACH. DICKY NOER ALFIAN

NIM. 15140102



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Februari, 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MEDIA RUMAH JUARA
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUL ISLAM MENTORO SOKO TUBAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ach. Dicky Noer Alfian

NIM. 15140102

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Oleh,

Dosen Pembimbing:



Ahmad Abthoki, M.Pd
NIP. 197610032003121004

Mengetahui,

Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MEDIA RUMAH JUARA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL ISLAM MENTORO SOKO TUBAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ach. Dicky Noer Alfian (15140102)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 18 Februari 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian Ketua

Sidang, Rizki

Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

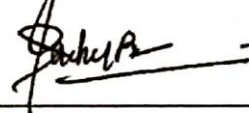
Tanda Tangan



Sekretaris Sidang,

Ahmad Abthoki, M.Pd NIP.

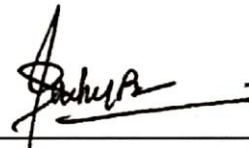
197610032003121004



Pembimbing,

Ahmad Abthoki, M.Pd NIP.

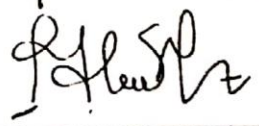
197610032003121004



Penguji Utama,

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 197505312003122003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kami haturkan kepada Allah STW. Limpaham cinta dan kasih sayang-MU telah memberikan kekuatan serta kemampuan untuk mencari ilmu. Atas karunia yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Bapak Jumain, S.Pd.I, MA dan Ibu Siti Mahmudah terimakasih telah mendoakan, memberi semangat motivasi, menjadi orang tua yang sangat baik, menjadi sosok orang tua yang mengajarkan untuk selalu sabar dan tak pernah mengeluh.
2. Untuk dosen pembimbing, Bapak Ahmad Abthoki, M.Pd yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu-ilmu kepadaku.
3. Untuk kakakku I'anatut thoifah, S.Pd.i terimakasih atas semangat dan motivasinya.
4. Sahabat seperjuanganku Angkatan 2015 khususnya jurusan PGMI.
5. Untuk teman-teman seangkatanku yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.

MOTTO

يٰۤبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَاْيَسُوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ ۚ اِنَّهٗ لَا يَآئِسُ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْفٰقُوْمُ
الْكٰفِرُوْنَ

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (QS. Yusuf : 87)

Ahmad Abthoki, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ach. Dicky Noer Alfian

Malang, 18 Februari 2022

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ach. Dicky Noer Alfian

NIM : 15140102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Media Rumah Juara dalam Pembelajaran Online di
Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Abthoki, M.Pd
NIP. 197610032003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ach. Dicky Noer Alfian
NIM : 15140102
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Media Rumah Juara dalam Pembelajaran Online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tuban, 18 Februari 2022

Yang telah menyatakan,



Ach. Dicky Noer Alfian
NIM. 15140102

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Media Rumah Juara dalam Pembelajaran Online di Mi Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar serta telah memberikan kelancaran dalam proses penelitian dan pengembangan ini.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kepada peneliti untuk selalu memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah terhadap suatu apapun.
3. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah disini, sehingga dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana.
4. Bapak Dr. H. Nur Ali, MP.d selaku dekan fakultas tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengarahkan guna penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Bintoro Widodo, M.Kes selaku kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih.
6. Bapak Jumain, S.Pd.i, MA, selaku kepala sekolah MI Hidayatul Islam Mentoro yang telah memberikan ijin untuk penelitian.

7. Bapak M. samirun, S.HI, selaku wali kelas 3 di MI Hidayatul Islam Mentoro yang telah berkenan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
8. Ibu Ayu Viana Putri, S.Pd, selaku wali kelas 4 di MI Hidayatul Islam Mentoro yang telah berkenan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
9. Ibu Nina Kusnawati, S.Pd, selaku wali kelas 5 di MI Hidayatul Islam Mentoro yang telah berkenan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
10. Kedua orang tua yang selalu berusaha yang terbaik untuk kami dan selalu mendoakan kami.

Tuban, 18 Februari 2022
Peneliti



Ach. Dicky Noer Alfian
NIM. 15140102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion) dapat diuraikan sebagai berikut:

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أَو	Aw
إِي	î (i panjang)	أَي	ay

اُو	û (upanjang)		
-----	--------------	--	--

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinilitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	8

G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II Kajian Teori.....	10
1. Implementasi	10
a. Pengertian implementasi	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi.....	11
2. Respon	11
3. Pembelajaran.....	12
4. Pembelajaran online	14
a. Pengertian pembelajaran online	14
b. Pemanfaatan teknologi informasi	15
c. Karakteristik/ciri-ciri pembelajaran online	18
d. Manfaat pembelajaran online	20
e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran online.....	22
5. Technology Acceptance Model (TAM)	27
1. Manfaat yang dirasakan	28
2. Kemudahan yang dirasakan	29
3. Sikap Terhadap Perilaku	30
4. Niat Perilaku.....	30
5. Perilaku	30
6. Rumah Juara.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Paparan Data	43
a. Gambaran umum MI Hidayatul Islam Mentoro.....	43
b. Profil Singkat MI Hidayatul Islam Mentoro	43
c. Visi dan Misi Madrasah	43
d. Data Guru dan Karyawan.....	44
e. Kegiatan Pra Tindakan.....	44
f. Pembahasan	46
2. TEMUAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN.....	47
a. Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban	47
b. Respon peserta didik terhadap Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.....	48
c. Kendala dan cara penyelesaian yang dihadapi peserta didik dalam Implementasi media “rumah juara” dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinitas Penelitian	6
Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan Penelitian	37
Tabel 4.1 Data Guru Dan Karyawan	44
Tabel 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM).....	28
Gambar 2.2 Tampilan Utama Di Aplikasi Rumah Juara	34
Gambar 2.3 Tampilan Kelas Di Aplikasi Rumah Juara.....	34
Gambar 2.4 Fitur-Fitur Yang Tersedia Di Kelas.....	34

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jumlah siswa kelas 3, 4, dan 5	46
Diagram 4.2 Gambaran proses pembelajaran online	49
Diagram 4.3 Tingkat kesenangan peserta didik terhadap pembelajaran online.	50
Diagram 4.4 Hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online	51
Diagram 4.5 Masalah yang di hadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online.....	52

ABSTRAK

Alfian, Ach. Dicky Noer. 2022. Implementasi Media Rumah Juara dalam Pembelajaran Online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing, Ahmad Abthoki, M.Pd.

Pandemi Wabah Covid 19 mengubah sistem pembelajaran menjadi distance learning atau sistem full daring. Sehingga situasi ini mengharuskan semua pihak mulai dari tenaga pengajar (pendidik) dan peserta didik beradaptasi menggunakan berbagai sistem pembelajaran yang tersedia dan diminati. seperti Google Classroom, Aplikasi Video Conference (google meet, zoom, skype, webex dan sejenisnya), WhatsApp Group (WA).

Karena fasilitas dari pemerintah untuk di beberapa daerah masih terkendala signal akses, maka pendidik dan peserta didik lebih memilih tiga aplikasi alternatif tersebut. Tetapi pada implementasinya tetap ada beberapa kendala dari peserta didik dan pendidik itu sendiri. Mulai dari ketersediaan fasilitas internet, kuota data dan kemampuan pendidik sendiri yang belum familiar dengan aplikasi. Sehingga respon peserta didik pada metode pembelajaran daring ini cukup beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas 3, 4, dan 5 MI Hidayatul Islam Mentoro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan model wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis penelitian ini menggambarkan perilaku peserta didik dalam pembelajaran online cukup baik karena alasan proses pembelajaran yang lebih flexible dan tidak menyita banyak waktu. Namun untuk saat ini, peserta didik tetap lebih memilih belajar di sekolah daripada distance learning karena alasan terkendal fasilitas dan biaya serta kurangnya interaksi kelas.

Kata kunci: Implementasi rumah juara, respon, pembelajaran online, masalah dan penyelesaian.

ABSTRACT

Alfian, Ach. Dicky Noer. 2021. Implementation of House of Champion Media in Online Learning at Mi Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor, Ahmad Abthoki, M.Pd.

The COVID-19 pandemic has changed the learning system into distance learning or a full online system. So that this situation requires all parties starting from the teaching staff (educators) and students to adapt using various learning systems that are available and in demand. such as Google Classroom, Video Conference Applications (google meet, zoom, skype, webex and the like), WhatsApp Group (WA).

Because facilities from the government for some areas are still constrained by signal access, educators and students prefer the three alternative applications. But in its implementation there are still some obstacles from students and educators themselves. Starting from the availability of internet facilities, data quotas and the ability of educators themselves who are not familiar with the application. So that the response of students to this online learning method is quite diverse.

The purpose of this study was to analyze and describe student responses to online learning during the COVID-19 pandemic. Respondents in this study were all students in grades 3, 4, and 5 MI Hidayatul Islam Mentoro. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques using interview, observation, and documentation models. Data analysis techniques using Miles and Huberman techniques are: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of the analysis of this study, the behavior of students in online learning is quite good because the learning process is more flexible and does not take up much time. However, for now, students still prefer to study at school rather than distance learning due to the constraints of facilities and costs as well as the lack of classroom interaction.

Keywords: Implementation of the champion's house, response, online learning, problems and solutions.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi merupakan kondisi yang disebabkan oleh virus. Virus yang menyebabkan pandemi merupakan organisme yang sebagian besar orang tidak memiliki kekebalan tubuh terhadap virus tersebut, dapat menular dengan mudah dari satu orang ke orang lain, dan menyebabkan penyakit parah (Kilbourne, 1987). Karakteristik ini sesuai dengan virus corona. Penyakit yang menyebabkan pandemi merupakan kelompok penyakit menular (Lederbergm Shope, & Oakes, 1992). Corona virus disease (COVID19) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus baru yaitu virus corona (WHO, 2020a). COVID-19 dapat menular dengan mudah. Hal ini dikarenakan penyebaran virus COVID-19 sendiri melalui droplet dari ludah ataupun ingus yang keluar ketika orang yang positif COVID-19 batuk ataupun bersin (WHO,2020a).¹

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.² Munculnya Covid-19 di seluruh dunia ini tidak hanya berdampak pada bidang perekonomian, tetapi juga merambah ke seluruh sendi kehidupan, termasuk di bidang pendidikan.

¹ Marta Rizky Rinaldi, Reni Yuniasanti, "Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Covid Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, 2020, 152.

² "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Vrus Disease (Covid-19)," Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

Di dalam dunia pendidikan saat ini sedang mengalami tantangan besar dengan adanya virus Covid-19, permasalahan tersebut harus terpecahkan karena menyangkut tentang kualitas pendidikan.

Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk membantu peserta didik belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik.³

Pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, peserta didik dan juga pendidik yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Pendidik dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴

³ Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” 2020, 1-2.

⁴ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3, no. 01, 2020, p. 123-140, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

Adanya pembelajaran secara daring menghasilkan berbagai respon dari peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran dapat menggunakan konsep technology acceptance model. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu teknologi informasi. TAM juga disebut dengan tingkat penerimaan pengguna teknologi yang dapat ditentukan oleh 6 faktor yakni variable dari luar, kemudahan penggunaan, manfaat, sikap dalam menggunakan, perilaku dalam menggunakan, dan pemakaian. Tujuan dari tingkat penerimaan teknologi ini untuk menjelaskan dan mengukur tingkat penerimaan suatu teknologi informasi.⁵

Beberapa dampak yang dirasakan peserta didik pada proses belajar mengajar di rumah adalah para peserta didik merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan peserta didik untuk menyimak proses belajar mengajar online. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para peserta didik perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.⁶

Beberapa keluhan tersebut menyebar luas hampir di seluruh Indonesia. Di kota Tuban yang termasuk salah satu kota yang sekarang saya tinggali saat ini merasakan kurangnya maksimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran

⁵ Dana Indra Sensuse, I Made Agus Ana Widiatmika, "Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Sistem Informasi (Journal Of Information System)* vol 4, no. 2 (2008): 81-92. <https://doi.org/10.21609/jsi.v4i2.249>

⁶ Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, " Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Journal Of Education Psychology and Counseling* vol 2, no. 1 (2020): 5. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>

online selama pandemic saat ini, yang disebabkan oleh factor jaringan yang tiba-tiba tenggelam atau hilang dalam jangkauan laptop atau handphone baik pendidik maupun peserta didik. Sehingga permasalahan tersebut dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran online.

Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, peserta didik maupun pendidik dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, pendidik maupun peserta didik dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan peserta didik maupun pendidik terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh peserta didik maupun pendidik.⁷

Kajian tentang implementasi rumah juara dalam pembelajaran online di masa pandemic covid-19 dalam dunia pendidikan ini sangat menarik untuk diulas sebagai bentuk pembacaan ilmiah terhadap fenomena yang sedang

⁷ Matdio Siahan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," 2020, 3.

berlangsung saat ini. Berbagai media telah memberitakan beberapa kasus yang terjadi saat pandemic covid-19 di dalam dunia pembelajaran yang dapat digunakan sebagai data penelitian (Library Research). Sehingga menjadi perhatian khusus bagi pendidikan, dosen, ataupun pendidik untuk menganalisis kejadian ini sebagai kesempatan merencanakan paradigma pembelajaran baru di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis dengan judul **“Implementasi Media Rumah Juara Dalam Pembelajaran Online di Mi Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban?
3. Bagaimana kendala dan cara penyelesaian masalah yang dihadapi peserta didik terhadap implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan seperti berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.

3. Untuk mendeskripsikan kendala dan cara penyelesaian masalah yang dihadapi peserta didik terhadap implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidik

Sebagai masukan atau informasi tentang kesiapan pendidik MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban terhadap pembelajaran online rumah juara tentang respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online dan juga mampu menggunakan perangkat atau fasilitas online untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan oleh pendidik melalui kegiatan pembelajaran online sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan pelaksanaan kualitas kegiatan pembelajaran online dengan terbatasnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

4. Bagi peneliti

Dapat mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran online menggunakan media rumah juara bagi pendidik di masa pandemic covid-19 dalam mengikuti proses belajar mengajar.

E. Orisinilitas Penelitian

Penelitian tentang implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah keorisinilan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya:

Tabel 1.1 orisinilitas penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinal Penelitian
1.	Purniawan, Woro Sumarni, Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19, Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2020	Metode Penelitian, kajian penelitian tentang respon siswa terhadap pembelajaran online, kendala yang dialami oleh siswa terhadap pembelajaran online	Penelitian yang dilakukan membahas tentang bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemic covid-19	Hasil penelitian, siswa merasa kesulitan dengan adanya pembelajaran daring.
2.	Feri Padli, Rusdi, respon siswa dalam pembelajaran online selama pandemi, Social Landscape Journal FIS-UNM, 2020	Metode penelitian, kajian penelitian tentang pembelajaran online.	Pada subjek penelitian	Hasil penelitian, kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran daring dan kurang memahami materi yang disampaikan.
3.	Emmilia Rusdiana, Arianto Nugroho,	Metode penelitian,	Pada subjek dan kajian	Hasil penelitian,

	Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia, Jurnal Unnes, 2020.	objek penelitian yaitu tentang pembelajaran daring	penelitiannya, yang terfokus pada tingkat penerimaan pembelajaran online bagi peserta didik.	mahasiswa lebih memilih pembelajaran offline (tatap muka) daripada pembelajaran daring.
--	---	--	--	---

F. Denifisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran tentang penjelasan tersebut, maka peneliti memberikan penekanan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini. Mengenai penjelasan istilah dalam batasan-batasan yang berhubungan dengan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan memacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan,
2. Yang dimaksud Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsang dari lingkungan.
3. Rumah juara adalah sebuah aplikasi pendidikan untuk peserta didik, pendidik, dan orang tua. Aplikasi tersebut mulai digunakan di MI Hidayatul Islam Mentoro di masa pandemic covid-19 untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini, mempunyai struktur dan urutan tertentu dalam menyajikannya yaitu:

1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini memuat sampul cover depan, halaman judul dan daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang didalamnya berisikan tentang teori yang mendasari penelitian ini meliputi pengertian respon, pembelajaran online, dan rumah juara.

Bab III Pada bab ini merupakan penjelasan tentang Metode Penelitian yang memuat tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis data, Pengecekan Keabsahan Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV Pada bab ini akan disajikan uraian yang terdiri dari paparan data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V Pada bab ini pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan penelitian tersebut di analisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang telah tercatat di rumusan masalah.

Bab VI Pada bab ini di muat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan terkait langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang diajukan hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. IMPLEMENTASI

a. Pengertian implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.⁹ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.¹⁰

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat

⁸ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

⁹ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hal. 21.

¹⁰ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, Hal. 56.

menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

b. Factor-faktor yang mempengaruhi implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Variabel isi kebijakan ini mencakup:¹¹

1. sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan
2. jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, peserta didik lebih suka mengikuti pembelajaran secara langsung (tatap muka) daripada pembelajaran online.
3. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
4. Apakah letak sebuah program sudah tepat. Variabel lingkungan kebijakan mencakup:
 - a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para actor yang terlibat dalam implementasi kebijakan.
 - b. Karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa.
 - c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

2. RESPON

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan.¹² Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban¹³. Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau

¹¹ Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

¹² Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), h. 481

¹³ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 952

tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan¹⁴. Timbulnya respon disebabkan oleh adanya subjek yang menarik perhatian komunikan. Hasil dari respon ini ada dua bentuk yaitu rasa senang atau rasa benci. Biasanya respon bisa berbentuk kritikan atau saran. Dalam merespon sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman orang merespon.¹⁵

Adapun factor yang mempengaruhi terbentuknya respon yaitu: factor Internal dan juga Faktor Eksternal. Factor Internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan factor eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Bimo Walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.¹⁶

3. PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah aktivitas untuk meningkatkan potensi-potensi manusia melalui proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memberikan bimbingan atau bantuan yang berupa pengetahuan, penguasaan materi pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai suatu keberhasilan.

¹⁴ Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 51.

¹⁵ Sarwono Sarlito W. 1991. psikologi remaja Jakarta: rajagrafindopersada. 49

¹⁶ Bimo Walsito, Psikologi Umum, Yogyakarta: UGM. 199. Hal. 55

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (R.Gagne, 1989).¹⁷

Menurut pandangan B. F. Skinner, belajar adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan peluang dengan penguatan (reinforcement), sehingga para peserta didik akan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar dengan adanya ganjaran (funishment), dan pujian (reward) dari pendidik atas keberhasilannya dalam belajar. Jadi, peserta didik akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar ketika mendapatkan hadiah. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, sudah menjadi konsekuensinya yaitu akan mendapatkan teguran atau hukuman.¹⁸

Allah telah menjelaskan bahwa dengan adanya belajar, diharapkan manusia mendapatkan ilmu untuk merubah atau membimbing dirinya menuju jalan yang lurus. Sebagaimana dalam Q.S Al-Hajj:54 berikut ini:

وَالْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ
أَمْنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

”Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwa (Al-Qur'an) itu benar dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan hati mereka tunduk kepadanya. Dan sungguh, Allah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”.

¹⁷ Rora Rizky Wandini, Maya Rani Sinaga, Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik, *Jurnal Raudhah* Vol. 06, no. 01, Januari-Juni 2018, hal. 02, Tersedia di: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 02:24 WIB.

¹⁸ Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 17, no. 01, hal. 68. Tersedia di: http://103.55.216.56/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516/491, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 02:49 WIB

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan keadaan sengaja untuk memperoleh konsep, menambah pengetahuan, dan juga untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik dengan tujuan untuk merangsang pikiran dan memotivasi peserta didik sehingga mampu mencapai suatu keberhasilan.

4. PEMBELAJARAN ONLINE

a. Pengertian Pembelajaran Online

Dengan keadaan pandemic covid-19, model pembelajaran yang harus diterapkan adalah model pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan suatu alternative pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran (Fitriyani, Fauzi dan Sari, 2020).¹⁹ Untuk pelaksanaannya, pembelajaran online memerlukan bantuan dari perangkat-perangkat seperti handphone, computer, laptop, tablet, dan sejenisnya untuk mempertemukan antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, dan peserta didik juga dapat mengakses beberapa perangkat-perangkat pembelajaran online yang telah disediakan oleh sekolah.

Menurut Moore, Dickson-Deane, dan Galyen “pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan akses fleksibilitas, aksebilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan berbagai model intteraksi pembelajaran”.²⁰ Sedangkan menurut Permendikbud No. 109/2013 menegaskan bahwa pendidikan jarak jauh adalah proses pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

¹⁹ Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 13.

²⁰ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 6, no. 02, 2020, 215, tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 19:02 WIB.

sebagai sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat.²¹

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat maju ini membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Dengan adanya surat edaran dari Permendikbud tentang Social Distancing dan juga peraturan pembelajaran jarak jauh, teknologi dan informasi sangat membantu untuk proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara non-tatap muka. Sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah setiap waktu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu alternative pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik dengan menggunakan jaringan internet untuk memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Alat Penunjang Proses Pembelajaran Online

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat telah mengubah paradigma dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi, salah satunya berdampak pada bidang pendidikan. Sebagai sumber informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, jaringan internet sangat membantu sebagai sumber pembelajaran dalam masa pandemic covid-19 ini. Sumber belajar adalah suatu system atau perangkat yang bisa disebut alat bantu dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan (Hamalik dalam Priyadi, 1998:24).²² Pemanfaatan teknologi dan informasi merupakan salah satu sumber belajar untuk

²¹ “SURAT EDARAN PERMENDIKBUD NO. 109 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA PENDIDIKAN TINGGI”, <https://lppmp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Permen-Nomor-109-tahun-2013-ttg-PJJ.pdf>

²² Rimba Sastra sasmita, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol. 2, tahun. 2020, hal. 99-103, tersedia di: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>, di akses pada tanggal 07 Februari 2021, pada pukul 23.28 WIB.

mengatasi masalah dalam pandemic covid-19 ini, dengan menggunakan perangkat-perangkat seperti computer, laptop, handphone ataupun gadget yang terhubung dengan jaringan internet. Berikut ini beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dari teknologi informasi:

1. Zoom

Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Aplikasi ini tidak ada batasan usia, sehingga dapat dilakukan oleh siapapun untuk berkomunikasi lewat video. Oleh karena itu, sangat membantu dalam dunia pendidikan untuk melakukan proses pembelajaran²³

2. Whatsapp

Berkembangnya teknologi jaringan internet telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, seperti yang terjadi saat ini. Dengan memanfaatkan akses informasi internet, kita dengan mudah mendapatkan informasi dan berkomunikasi jarak jauh antar penggunaanya, bahkan segala fasilitas telah ditawarkan untuk memudahkan kita berinteraksi setiap waktu.

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basis mirip BlackBerry Massanger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger merupakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web dan lain-lain. Aplikasi whatsapp ini sangat mudah kita

²³ Danin Haqien, Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, SAP (Susunan Artikel Pendidikan), vol. 5, no. 1, Agustus 2020, tersedia di: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>, di akses pada tanggal 08 Februari 2021, pada pukul 00.57 WIB.

dapatkan, dan dengan fitur enkripsi yang membuat komunikasi menjadi lebih aman.²⁴

3. Google Class

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman, 2014). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik pendidik maupun peserta didik dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Dengan adanya aplikasi Google Classroom menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam sesi diskusi dan mendapatkan pengalaman baru dalam pengelolaan konten digital.²⁵

4. Youtube

Penggunaan YouTube dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru. Menurut Fleck, et al (2014) YouTube sebagai alat pendidikan melahirkan perhatian yang besar untuk menciptakan praktek-praktek pendidikan terbaik. Dalam pendidikan, YouTube dapat digunakan untuk mengilustrasikan konten subjek, melibatkan peserta didik dalam mencari informasi untuk suatu proyek, dan menginspirasi metode pengajaran yang inovatif (Agazio & Buckley 2009). Memanfaatkan YouTube dalam pendidikan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang baru dalam menggunakan teknologi. Dengan memanfaatkan media Youtube

²⁴ Rani Suryani, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah, (Lampung: 2017), hal. 18

²⁵ Zedha Hammi, Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA Man 2 Kudus, (Semarang: 2017), hal. 26

sebagai media belajar, diharapkan mampu meningkatkan minat baca, kemampuan berfikir, dan kreatifitas peserta didik.²⁶

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan solusi di masa pandemic covid-19 di dalam bidang pendidikan, dengan memanfaatkan media internet seperti: Zoom, Whatsapp, Google Class, dan Youtube, pembelajaran tetap dapat dilaksanakan oleh pendidik guna menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara pembelajaran jarak jauh. sehubungan dengan itu, akan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan media internet dan memudahkan peserta didik dalam belajar setiap saat.

c. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Online

Menurut Tuang dalam Mustofa, Chodzirin, dan Sayekti (2019, hal. 154) mengatakan bahwa karakteristik dalam pembelajaran online adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang ajarkan dalam bentuk teks, grafik, dan berbagai elemen multimedia,
2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums,
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
5. Materi ajar relative mudah diperbaharui,
6. Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik,
7. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan non formal,

²⁶ Elce Purwandari, Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Fisika, JOEAI (Jurnal Of Education and Intruction), vol. 2, no. 2, Desember 2019, tersedia di: <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.810>, di akses pada tanggal 08 Februari 2021, pada pukul 01:21 WIB.

8. Dapat menggunakan ragam belajar yang luas di internet.²⁷

Untuk mengurangi resiko penularan virus covid-19, pembelajaran harus dilakukan dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 seperti berikut ini:

1. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
2. Pembelajaran elektronik (e-learning) adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.
3. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Pendidikan jarak jauh mempunyai karakteristik yang bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
5. Pembelajaran bersifat terbuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal cara penyampaian, pemilihan program studi dan waktu penyelesaian program, lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan (multi-entry multi-exit system), tanpa membatasi usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.²⁸

²⁷ Devi Yulia Kamayanthi, Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021, (Bandung: 2020), hal. 16

²⁸ “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VRUS DISEASE (COVID-19),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret

Dari penjelasan karakteristik/ciri-ciri dari pembelajaran online di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik-ciri-ciri pembelajaran online yaitu pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang memanfaatkan adanya jaringan internet untuk keberlangsungan proses pembelajaran, materi yang disajikan dalam bentuk verbal, visual, audio dan gerak. Lembaga pendidikan juga telah menyediakan fasilitas belajar untuk peserta didik tanpa di batasi ruang dan waktu, sehingga peserta didik mampu belajar kapan pun dan dimana pun.

d. Manfaat Pembelajaran Online

Berkembangnya teknologi sangat berpengaruh terhadap aspek budaya, kehidupan manusia, dan juga telah merambah di dalam dunia pendidikan, sehingga teknologi telah menjadi kebutuhan dasar setiap manusia. Pemanfaatan kemajuan teknologi dapat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempermudah meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran online di masa pandemic covid-19 saat ini, akan tetapi pemanfaatan teknologi juga bisa berdampak negative kepada peserta didik jika tidak ada pengawasan dalam penggunaannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tondeur et al (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).²⁹ Teknologi juga memberikan pengalaman baru bagi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, baik dalam menggunakan media-media pembelajaran, maupun cara berinteraksi.

2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>.

²⁹ Sudarsri Lestari, Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi, Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, vol.2, no. 2, Juli-Desember 2018. Hal. 95.

Menurut Meidaawati, dkk (2019) manfaat pembelajaran daring learning adalah seperti berikut:

1. Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dan peserta didik.
2. Peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui pendidik.
3. Dapat memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, pendidik dan orang tua.
4. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
5. Pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video.
6. Memudahkan pendidik membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu.³⁰

Pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini, 2011).³¹ Dengan menerapkan pembelajaran online/non-tatap muka, akan memberikan tantangan tersendiri terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, sehingga peserta didik mampu memposisikan dirinya masing-masing selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga akan mendapatkan pengalaman baik dari segi interaksi, diskusi, maupun dalam penggunaan media-media pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari pembelajaran online yaitu mampu memberi inovasi terhadap pembelajaran di masa pandemic covid-19 sekarang ini, dapat

³⁰ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (purwodadi-Grobogan, Jawa tengah: 2020), hal. 6

³¹ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (purwodadi-Grobogan, Jawa tengah: 2020), hal. 8

membangun interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, memberikan pengalaman baru terhadap peserta didik dalam menggunakan jejaring social untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

e. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran Online

Di tengah mewabahnya virus covid-19 belakangan ini, pemerintah telah menerapkan aturan terhadap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai jenjang perkuliahan untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara online, untuk mengurangi resiko penularan virus covid-19. Dari yang semula pembelajaran dilakukan di kelas dengan cara tatap muka, di rubah menjadi pembelajaran online.

Jamaluddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditemukan solusinya, sehingga proyeksi pembelajaran dengan system daring akan bisa berjalan dengan efektif. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran (Hikmat, 2020).³²

Pembelajaran online masih menimbulkan masalah bagi para peserta didik, yang semula dilakukan di dalam kelas dengan cara tatap muka, menjadi system pembelajaran jarak jauh yang harus dilakukan di rumah masing-masing. Dengan adanya pandemic virus covid-19 ini semua system pembelajaran dirubah dikarenakan telah diberlakukan

³²Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan, 1 Agustus 2020, Hal. 22

PERMENDIKBUD noomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan jarak jauh untuk mencegah penularan virus tersebut. Jika dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung dikelas, pembelajaran online ini dirasa masih kurang efektif dalam pelaksanaannya, peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran masih banyak yang kesulitan dalam mempelajari ilmu dan menangkap materi-materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Banyak peserta didik banyak yang mengeluhkan materi-materi yang belum di jelaskan seutuhnya dikarenakan terbatasnya dalam waktu pembelajaran, sedangkan tugas yang diberikan lebih banyak daripada materi.

Banyak peserta didik yang berasal dari pedesaan yang mengalami kesulitan dalam menangkap materi, dikarenakan gangguan sinyal yang mengakibatkan ketidakjelasan dalam menangkap materi. Selain masalah tersebut, peserta didik juga mengalami kesulitan terhadapp mata pelajaran yang dirasa memerlukan penjelasan dan pemahaman secara khusus. Hal ini membuat motivasi peserta didik menjadi menurun, dan kurangnya bimbingan orang tua dirumah dalam mengawasi anaknya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah seperti ini, diharapkan bisa menjadi masukan bagi pendidik untuk memberikan solusi yang terbaik bagi peserta didik, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran online, maka penulis mencoba menjelaskannya seperti dibawah ini.

1. Kelebihan Pembelajaran Online

Menurut Amesti dan Hamid, (2015) keuntungan penggunaan pembelajaran online yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan beraktivitas tinggi, mampu merangsang pikiran peserta didik untuk meningkatkan daya ingat dan juga mampu berfikir secara logis dan realistis. Kelebihan dari pembelajaran online juga dapat melatih ketrampilan peserta didik dalam mengoperasikan berbagai fitur-fitur untuk mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan

tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Keterampilan peserta didik perlu di asah sejak dini untuk mengikuti perkembangan kemajuan teknologi yang sangat pesat, agar peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam mengikuti proses pembelajaran online yang disampaikan pendidik baik berupa teks, video, audio, dan juga berbagai animasi pembelajaran.³³ Pembelajaran online ini memberikan keuntungan yang besar terhadap peserta didik, diantaranya: proses pembelajaran yang tidak terikat waktu, dengan demikian peserta didik dapat mengulang materi-materi pembelajaran yang kurang dipahami, dapat melatih kemandirian dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan diterapkan pembelajaran online tentunya membawa dampak besar bagi lembaga pendidikan, untuk lebih mengoptimalkan fasilitas pendukung proses pembelajaran online. Fasilitas yang harus disiapkan seperti pengadaan computer dan jaringan internet yang memadai untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran online. Dengan memanfaatkan internet, sekolah mampu menyediakan berbagai media pembelajaran online seperti e-learning yang sangat mudah diakses oleh peserta didik dan cukup menghemat kuota dalam penggunaannya. Melalui media pembelajaran online, mampu meningkatkan kreativitas pendidik dalam penyajian materi, materi yang akan diajarkan telah di himpun didalam sebuah aplikasi/media yang dapat di akses oleh setiap peserta didik.

Sarana/fasilitas mempunyai peran penting sebagai factor pendukung proses pembelajaran online. Adanya fasilitas/ media pembelajaran online memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik, sehingga pendidik harus

³³ Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 23.

menyediakan sarana/fasilitas yang kreatif dan inovatif demi kelancaran proses pembelajaran online. Seperti dalam jurnal yang telah diteliti oleh (Jamaluddin, 2020) yang menyatakan faktor-faktor pendukung kesuksesan pembelajaran online adalah kesiapan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana.³⁴

Peran orang tua sangat diperlukan untuk mengawasi anak didiknya dalam mengikuti proses pembelajaran online dirumah, yang sebelumnya pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka diawasi oleh pendidik di sekolah. Kepedulian dan pengawasan orang tua disini sangat dibutuhkan, jangan sampai peserta didik mempunyai kebebasan dirumah dan bermalah-malasan dalam mengikuti pembelajaran online. Pembelajaran online ini juga mendapat respon positif dari beberapa orang tua, karena dapat memantau anaknya ketika sedang belajar dirumah, dapat mengetahui perkembangan anaknya, tidak perlu antar-jemput anaknya, menghemat biaya transportasi ke sekolah.

2. Kekurangan pembelajaran online

Pandemic covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap lembaga pendidikan, yang diharuskan melakukan pembelajaran secara online atau disebut sebagai *study from home*. Namun, pembelajaran online mempunyai banyak kelemahan yang perlu kita sadari, sehingga kelemahan tersebut mampu menjadi bahan evaluasi untuk diperbaiki dimasa yang akan datang. Kelemahan dari proses pembelajaran online adalah situasi dan kondisi rumah yang kurang mendukung untuk melakukan proses pembelajaran online sehingga peserta didik kurang focus dalam mengikuti proses pembelajaran (Sari, 2015). Adanya pembelajaran online

³⁴ Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 25.

menimbulkan berkurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik secara langsung (Yuangga dan Sunarsi, 2020).³⁵

Perubahan pembelajaran online ini membawa dampak ke dalam sistem pembelajaran, para pendidik merasa kesulitan dalam menjelaskan materi sehingga pendidik tidak bisa menyampaikan materi secara maksimal. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka/dengan budaya interaksi secara langsung, sekarang harus menerima dan beradaptasi dengan perubahan yang baru yaitu pembelajaran online. Kesibukan orang tua juga mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online tersebut, banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online, sehingga peran orang tua sangat penting untuk memotivasi dan memberi dukungan untuk kemajuan peserta didik.

Pembelajaran online yang memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan media elektronik untuk membantu proses kelancaran dalam pembelajaran seperti handphone, laptop, dan tablet, juga akan mempengaruhi kesehatan bagi pendidik dan peserta didik. Penggunaan media elektronik yang terlalu lama bisa membawa dampak yang buruk bagi kesehatan kita. Efek dari Radiasi Gelombang Elektromagnetik dari telepon menurut *The National Radiological Protection* dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Efek fisiologis

Dampak negative yang dihasilkan dari radiasi gelombang elektromagnetik bisa mengakibatkan berbagai penyakit, seperti: kanker otak dan gangguan pendengaran, tumor, perubahan pada jaringan mata termasuk retina dan lensa mata, gangguan pada alat reproduksi, hilang ingatan, dan kepala pening.

2. Efek psikologis

³⁵ Novi Rosita Rahmawati, dkk, Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah, SITTAH: Jurnal of Primary Education, vol. 1, no. 2, Oktober 2020

Radiasi gelombang elektromagnetik mampu merubah kejiwaan seseorang yang bisa mengakibatkan stress dan ketidaknyamanan karena penggunaan radiasi yang berulang-ulang.³⁶

Penggunaan media elektronik yang terlalu lama juga bisa mengakibatkan rasa sakit pada leher, bahu, dan punggung karena duduk terlalu lama.

5. Technology Acceptence Model (TAM)

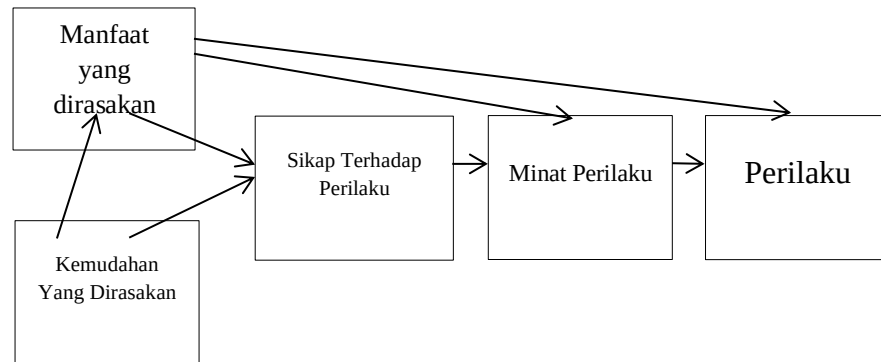
Teori TAM (*Technology Acceptente Model*) pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, yang pada umumnya digunakan untuk menganalisis dan meneliti penerimaan individual terhadap teknologi informasi/system. Dengan menggunakan model penelitian TAM akan sangat membantu peneliti untuk mengetahui tingkat penggunaan teknologi dan informasi seseorang dalam meningkatkan efisiensi dan produktifitas sehingga mampu mencapai efektifitasnya. Penerimaan teknologi informasi dipengaruhi oleh dua keyakinan variable perilaku utama yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna. TAM juga berargumentasi dua keyakinan tersebut bisa mempengaruhi penerimaan individual terhadap penggunaan teknologi informasi.³⁷

Manfaat yang dirasakan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna keduanya memberikan pengaruh terhadap niat perilaku. Jika pengguna merasakan manfaat dan merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi, maka akan semakin menumbuhkan niat perilaku untuk menggunakan teknologi.

³⁶ I.B. Alit Swamardika, Pengaruh Radiasi Gelombang Elektromagnetik terhadap Kesehatan Manusia, Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, vol. 8, no. 1, Agustus 2012. Tersedia di: <https://ocs.unud.ac.id/index.php/JTE/article/view/1585>, diakses pada tanggal 11 Februari 2021, pada pukul 22:49 WIB.

³⁷ Barka Satya, Riski Aditya, Analisis Penerimaan (Acceptence) Penerapan Internet Sehat dengan Technology Acceptence Model (TAM) pada STMIK AMIKOM Yogyakarta, vol. 14, no. 1, Maret 2013. Hal. 15

Model dari TAM dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Technology Acceptence Model (TAM)
(Davis, 1989)

Kegunaan teori TAM adalah sebagai landasan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi informasi (Handayani, 2007).³⁸ Teori ini mempunyai faktor-faktor sebagai pendorong tingkat penerimaan pengguna teknologi seperti berikut:

1. Manfaat yang dirasakan

Manfaat yang dirasakan dapat diartikan sebagai ukuran kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas. Menurut Davis Adam dalam Nasution (2004:4) menjelaskan kemanfaatan merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi akan dapat meningkatkan kualitas kerja pengguna.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat yang dirasakan merupakan suatu kepercayaan dalam mengambil keputusan. Manfaat yang dirasakan merupakan factor penting dalam

³⁸ Arif Rifan Hidayat, Erfian Junianto, Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM, Jurnal Informatika, vol. 4, no. 2, September 2017. Hal. 164

³⁹ Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptence Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 93-94

menggunakan teknologi yang mempengaruhi adanya sikap, niat, dan perilaku dibandingkan dengan factor-faktor lainnya.

2. Kemudahan yang dirasakan

Kemudahan yang dirasakan dapat diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan yang dirasakan merupakan suatu kepercayaan dalam proses mengambil keputusan. Davis, F.D dalam Nasution (2004:5) menjelaskan kemudahan yang dirasakan sebagai suatu tingkatan bahwa seseorang mempercayai dapat dengan mudah menggunakan computer. Menurut Goodwin dan Silver dalam Nasution (2004:5) menjelaskan bahwa keseriusan dalam menggunakan system akan menimbulkan kemudahan dalam penggunaannya.⁴⁰

Peneliti terdahulu telah menjelaskan bahwa keyakinan kemudahan yang dirasakan dapat mempengaruhi manfaat yang dirasakan , sikap, niat, dan perilaku.

3. Sikap Terhadap Perilaku

Sikap Terhadap Perilaku telah dijelaskan oleh Davis, dkk (Jogiyanto, 2008, hal. 265) sebagai evaluasi secara positif atau negative terhadap suatu orang, benda, kejadian, instusi, atau perilaku. Sikap Terhadap Perilaku juga dijelaskan oleh Mathieson (jogiyanto, 2008, hal 266-267) sebagai evaluasi pengguna tentang keinginan dalam menggunakan system. Peneliti terdahulu menjelaskan bahwa sikap secara positif akan mempengaruhi niat perilaku. Tetapi, ada juga peneliti lain mengatakan bahwa sikap memberikan pengaruh terhadap niat perilaku. Dengan hal itu, ada beberapa peneliti yang tidak

⁴⁰ Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptence Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 93

memasukkan keyakinan sikap dalam penelitian yang menggunakan teori TAM.

4. Niat Perilaku

Niat Perilaku merupakan suatu keinginan yang ada di dalam hati seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2012). Menurut Iman Arisudana (2009) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mangacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut. Niat dapat berubah menurut waktu (Jogiyanto, 2007: 57). Menurut Fishbein (2007) niat adalah sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas. Niat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba (Dharmmesta, 1998).⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa seiring berjalannya waktu, kemungkinan besar niat seseorang akan berubah.

5. Perilaku

Perilaku merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam menggunakan teknologi dan informasi. Perilaku telah dirancang dalam penggunaan sesungguhnya yang dapat di analisis terhadap durasi waktu penggunaan teknologi, dengan kata lain lamanya seseorang berinteraksi dengan teknologi. Durasi waktu tersebut dapat melihat kepuasan pengguna teknologi jika diyakini system teknologi tersebut dengan mudah digunakan dan dapat meningkatkan kerjanya.⁴²

⁴¹Sumaryono, Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 Dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta), Yogyakarta (2016), Hal. 13

⁴² Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 95

6. RUMAH JUARA

Rumah Juara merupakan suatu layanan aplikasi yang telah di desain khusus untuk pendidikan interaktif, yang di dedikasikan kepada peserta didik, pendidik, dan orang tua di Indonesia untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran di berbagai situasi dan kondisi. Bagi peserta didik, Rumah Juara menjadi sebuah tempat menimba ilmu di masa pandemic covid-19 sekarang ini. Tidak hanya itu, di Rumah Juara juga terdapat berbagai macam materi pembelajaran yang dapat di akses peserta didik sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Rumah juara bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam merancang proses pembelajaran mulai dari mempersiapkan materi, merancang Latihan sial, melakukan penilaian terhadap peserta didik, serta pemantauan proses pembelajaran bagi orang tua. Bagi pendidik, Rumah Juara dijadikan sebagai tempat untuk menampung materi pembelajaran dan juga sebagai tempat untuk berbagi ilmu pendidikan. Bagi orang tua, kehadiran Rumah Juara ini menjadikan pengalaman baru dalam mengawasi anaknya, sehingga para orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan terhadap peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terdapat 3 ruang yang diperuntukkan untuk pendidik, orang tua, dan peserta didik, sebagai berikut:

1. Ruang Pendidik

Menyediakan berbagai referensi dengan kualitas terbaik untuk para pendidik. Dan berbagai macam fitur yang ada tentu akan memudahkan pekerjaan para pendidik, misalnya seperti: RPP yang bisa diunduh secara gratis.

2. Ruang Orang Tua

Untuk memantau perkembangan anak dalam mengikuti proses pembelajaran secara online

3. Ruang Peserta Didik

Banyak sekali peserta didik yang mengeluhkan cara belajar di sekolah yang membosankan. Dalam rumah juara, peserta didik dapat belajar secara menyenangkan, karena didalam rumah juara terdapat fitur seperti: belajar sambil menyanyi, games edukatif, dan juga menonton video edukatif. Sehingga peserta didik diharapkan mampu menggunakan fitur-fitur yang ada agar tidak bosan dalam belajar secara online.

Melalui rumah juara, pendidik dapat melihat hasil belajar peserta didik di dalam fitur penilaian, sehingga pendidik mampu melihat perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dirumah. Banyak fitur-fitur pembelajaran bervariasi yang telah disediakan didalam Rumah Juara seperti:

1. Menu Utama

Terdapat pilihan-pilihan kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

2. Media Interaktif,

Berisi tentang materi-materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, materi yang disajikan dalam bentuk teks, ilustrasi visual, video, animasi, dan game interaktif. Sehingga mampu memberikan pengalaman baru terhadap peserta didik dan juga memotivasi peserta didik untuk terus belajar.

3. Ebook

Berisi buku-buku elektronik yang bertemakan pendidikan, keluarga, dan materi-materi yang bertemakan wawasan kebangsaan yang dapat dibaca secara online.

4. Bank soal

Berisikan soal-soal latihan yang dapat digunakan untuk mengasah pikiran peserta didik..

5. Materi Umum

Berisi materi tambahan untuk menambah wawasan kebangsaan peserta didik melalui jelajah Indonesia.

6. Perpustakaan Digital

Perpustakaan yang berisi koleksi buku yang dapat dibaca peserta didik dengan mudah secara online.

7. Evaluasi

Berisikan latihan soal dan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di rumah juara, kita harus mempunyai akun di rumah juara. Data yang kita isikan pada saat mendaftar, akan menentukan fitur apa saja yang dapat di akses. Jika mendaftar sebagai pendidik, kita dapat mengakses fitur media interaktif sesuai kelas yang diampu. Jika mendaftar sebagai orang tua, kita dapat mengakses fitur media interaktif, ebook, dan bank soal sesuai dengan kelas yang telah disediakan di dalamnya.⁴³

Terdapat fitur-fitur yang diperuntukkan untuk pendidik, adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Beberapa berkas yang dapat digunakan pendidik sebagai referensi dalam mempersiapkan dokumen untuk mengajar seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, prota dan promes.

2. Materi Mengajar

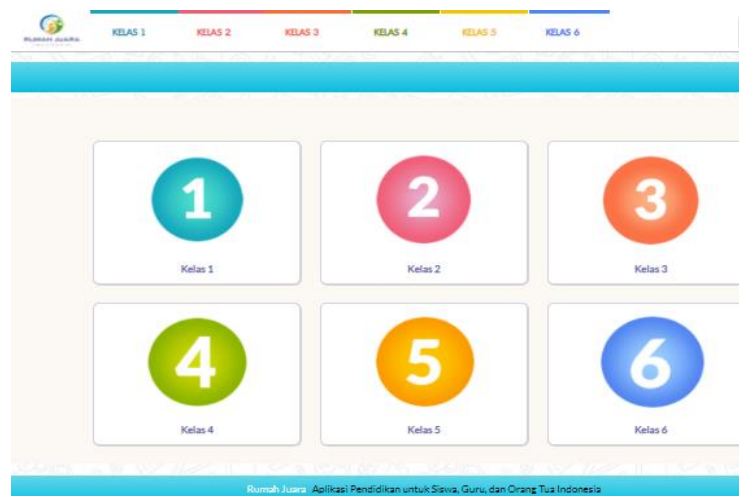
Materi untuk mendukung proses pembelajaran seperti: Kunci dan pembahasan buku interaktif, materi pengayaan, dan powerpoint pembelajaran.

Berikut ini adalah gambar fitur-fitur yang ada didalam rumah juara:

⁴³ Aplikasi Pendidikan untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua Indonesia, <https://rumahjuara.com/>



Gambar 2.2
Tampilan utama di aplikasi “Rumah Juara”



Gambar 2.3
Tampilan kelas di aplikasi “Rumah Juara”



Gambar 2.4
Fitur-fitur yang tersedia di kelas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1995) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴ Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu: manfaat yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan, niat perilaku dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian tentang implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online dengan menggunakan teori TAM (Technology Acceptance Model).

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik tentang implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban, peneliti mencoba melakukan pengamatan dengan cara hati-hati dan sangat teliti. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara terhadap pendidik untuk mendapatkan penjelasan mendalam terkait respon peserta didik terhadap pembelajaran online dengan menggunakan media “rumah juara”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi kunci utama yang harus dipenuhi. Peneliti merupakan pelaksana pengumpul data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelopor hasil dari penelitian. Peneliti juga harus bisa menyesuaikan dirinya di lapangan, karena penelitian tersebut akan

⁴⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Bali: 2018), Hal. 3

berhasil jika peneliti dan juga subyek mempunyai hubungan yang baik untuk untuk mendapatkan kepercayaan dan saling pengertian, sehingga akan memperoleh data dengan lengkap dan mudah. Etika peneliti dalam penelitian juga harus diterapkan, untuk menghindari terjadinya konflik atau kesalahpahaman dengan subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti tentang implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban ini dilakukan di MI Hidayatul Islam Mentoro yang terletak di JL. Pringgondani No. 55 Dusun Singkil, Desa Mentoro, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, lokasi tersebut merupakan tempat penelitian peneliti untuk mendapatkan data tentang fenomena yang akan diteliti. Peneliti memilih sekolah tersebut karena menurut penilaian dari beberapa masyarakat sekitar telah berhasil membentuk kepribadian religious terhadap peserta didik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya kegiatan sholat dhuha yang berjalan dengan tertib, dan juga pembiasaan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sebelum jam pembelajaran dimulai. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban.

D. Sumber Data

1. Hasil rekaman video yang diperoleh dari aktivitas pendidik dalam pembelajaran online,
2. Hasil wawancara yang diperoleh dari proses mewawancarai oleh peneliti kepada pendidik,
3. Hasil pekerjaan pendidik diperoleh dari soal yang diberikan setelah mengerjakan soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan observasi partisipasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat aktivitas dan juga mengamati kegiatan/peristiwa yang dilakukan oleh pendidik.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara *face to face* dengan para pendidik. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mencari informasi dan melengkapi data penelitian mengenai manfaat yang dirasakan dari teknologi yang telah digunakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online rumah juara, kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi yang dirasakan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online “rumah juara”

Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan sebelum diajukan kepada subjek. Sehingga dalam proses wawancara lebih terarah dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Tabel 3.1 indikator instrumen penelitian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Soal
1.	Kegunaan yang dirasakan	Meningkatkan kinerja produktifitas	1
		Meningkatkan efisiensi	2

⁴⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori wawancara Psikodiagnostik, (Yogyakarta: 2016), Hal. 2

		Kegunaan media pembelajaran online rumah juara	3
2.	Kemudahan penggunaan yang dirasakan	Mudah untuk dipelajari	4
		Mudah untuk digunakan	5
		Mudah untuk diakses	6
		Mudah memahami materi	7
3.	Niat penggunaan perilaku	Motivasi untuk tetap menggunakan	8
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran online	8
		Motivasi ke sesama pengguna	10

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi baik berupa lisan maupun tulisan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi, bisa berbentuk foto, laporan, rekaman, video dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil foto, laporan, dan video sebagai penunjang informasi yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Stainback, 1980:30), sedangkan menurut Spradley (1980: 22-35) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun adalah cara berfikir kritis.⁴⁶ Sehubungan dengan hal itu, berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman. Karena peneliti menilai analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini. Dalam bukunya Sugiyono, menurut Miles dan Huberman (1984), mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.⁴⁷

Analisis data merupakan proses penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Schutt (2011) menyatakan bahwa dalam hal mendeskripsikan data tekstual, analisis kualitatif cenderung bersifat induktif, dimana peneliti diminta untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam mengolaborasi data. Setelah pengumpulan data, Miles, Huberman, dan Saldana (2013) menyarankan 3 kegiatan dalam analisis, yaitu: pengumpulan data, reduksi

⁴⁶ Alibi Anggito, Johan Setiawan, Penelitian Kualitatif, (Jawa barat: 2018), hal. 237

⁴⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2016). Hlm. 246.

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan yang terdiri dari deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami oleh peneliti tanpa adanya pendapat atau penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.⁴⁸ Mereduksi data merupakan memilah data-data yang pokok, focus dalam data yang penting, dan juga mencari data yang temanya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas untuk memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

⁴⁸ Zakariah, Afriani, M. Zakariah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research. Hal. 54

Tampilan data melibatkan hasil dari reduksi data seperti matriks, grafik, bagan dan jaringan (miles et al., 2013)⁴⁹. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, kumpulan data yang tersusun untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan, untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data wawancara dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti analisis ini dan juga analisis tematik. Proses analisis ini akan memisahkan data dari konteks wawancara untuk analisis dan menempatkannya dalam file terpisah, untuk membentuk konseptualisasi dan analisis lebih lanjut. Sedangkan analisis tematik dapat ditemukan menggunakan teknik interpretative seperti analisis metafora atau dengan mempelajari apa yang tersirat. Sehingga tergantung pada lingkup pertanyaan penelitian dan kekhususan wawancara.⁵⁰

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Menurut Sudarwan Danim (2002: 179) penelitian dikatakan ilmiah jika dapat dipertanggung jawabkan secara rasional, empiric atau keduanya.⁵¹

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang didapatkan, memerlukan

⁴⁹ Jogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik Analisis Data, (Yogyakarta: 2018), hal. 73

⁵⁰ Jogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik Analisis Data, (Yogyakarta: 2018), hal. 74

⁵¹ Siti Asdiqoh, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, (Boyolali: 2020), Hal. 8

uji keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang kejadian hubungan dari berbagai pandangan (Lexy J. Moleong, 2010: 332). Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh dengan jalan:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
2. Membandingkan yang disampaikan secara pribadi dan dimuka umum.
3. Membandingkan apa yang terjadi pada saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau rekaman suarayang tersedia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang tertera disini merupakan seluruh kegiatan peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan di MI Hidayatul Islam Mentoro.

1. Paparan Data

a. Gambaran umum MI Hidayatul Islam Mentoro

MI Hidayatul Islam Mentoro merupakan suatu Lembaga Pendidikan dasar berbasis keagamaan yang metode pembelajarannya dilakukan melalui permainan yang menyenangkan sebagai persiapan untuk menempuh Pendidikan selanjutnya.

b. Profil Singkat MI Hidayatul Islam Mentoro

1. Nama : MI Hidayatul Islam
2. NPSN : 60718335
3. Alamat : Dsn. Singkil Rt. 03 Rw. 04 Ds. Mentoro
4. Kecamatan : Soko
5. Kabupaten : Tuban
6. Provinsi : Jawa Timur
7. Kode pos : 62372
8. E-mail : mail@hidayatulislam.sch.id
9. Status madrasah : Swasta
10. Akreditasi : B

c. Visi dan Misi Madrasah

Visi: Mewujudkan generasi islam yang bermanfaat untuk bangsa dan agama

Misi:

- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif

- Bersikap santun untuk menuju sikap yang berakhlak mulia
- Mewujudkan kebiasaan positif yang berlandaskan nilai-nilai islam
- Melaksanakan praktik ibadah, bibingam membaca Al-Qur'an, bibingam kecerdasan social dan kecerdasan emosional sebagai wahana pemahaman terhadap nilai-nilai islam.

d. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.1 data guru dan karyawan

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Jumain, S.Pd.I, MA	Kepala Sekolah
2.	Yayuk Istimaroh, SPd.I	Guru
3.	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Guru
4.	Umul Mu'minin, S.Pd.I	Guru
5.	Ita Lutvia, S.Pd.I	Guru
6.	M. Samirun, S.HI	Guru
7.	Nina Kusnawati, S.Pd	Guru
8.	Kumaidi, S.Pd.I	Guru
9.	Masgianto, S.Pd	Guru
10.	Ulfaturrohmah, S.Pd	Guru
11.	Kharis Wahyudi, S.Pd	Guru

e. Kegiatan Pra Tindakan

Pada hari jumat, tanggal 30 April 2021 peneliti berkunjung ke MI Hidayatul Islam Mentoro. Kedatangan peneliti disambut baik oleh para guru di MI Hidayatul Islam Mentoro dan juga Bapak Jumain, S.Pd.I, MA selaku kepala sekolahnya. Selain bersilaturahmi peneliti bermaksud untuk mempertegas kembali atas rencana peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti berharap melalui penelitian ini para siswa menjadi lebih

semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada hari itu, Bapak Jumain bertanya mengenai kelas yang akan dilakukan penelitian. Beliau menyarankan beberapa kelas kecuali kelas VI, sehingga peneliti mengambil kelas 3, 4, dan 5 untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam perbincangan hari itu beliau juga mempersilahkan peneliti untuk melakukan pertemuan dengan guru pengampu masing-masing mata pelajaran dan mengkonsultasikan segala hal mengenai proses penelitian.

Bapak Samirun sebagai guru pengampu kebetulan sedang ada jadwal mengajar dikelas 3 tersebut, sehingga peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian dikelas tersebut. Dengan senang hati Bapak Samirun mempersilahkan peneliti masuk dikelas 3 untuk melakukan proses penelitian, dengan penasaran beliau mempertanyakan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti dikelas 3 tersebut. Melalui perbincangan tersebut peneliti mengambil kesimpulan terhadap guru pengampu bahwa beliau menyetujui dan mendukung diadakannya penelitian dikelas tersebut. Perbincangan selanjutnya dilanjutkan dengan peneliti menanyakan gambaran umum siswa kelas 3, 4, dan 5, diperoleh bahwa jumlah kelas 3 sebanyak 18 siswa, kelas 4 sebanyak 20 siswa, dan kelas 5 sebanyak 11 siswa. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

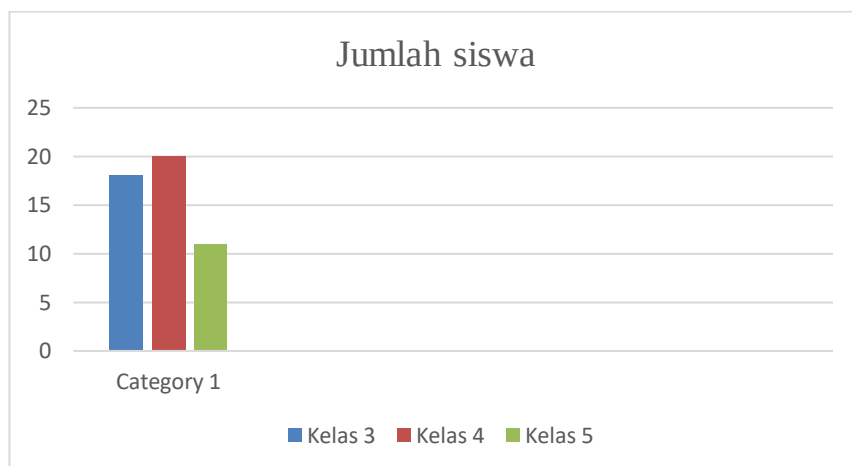


Diagram 4.1. Jumlah Siswa kelas 3, 4, dan 5

f. Pembahasan

Tabel 4.2 pembahasan hasil penelitian

No.	Soal	Pendapat siswa		
1.	Pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media rumah juara	Berjalan dengan baik	Lancar	Tidak lancar
		4	31	14
2.	Respon siswa terhadap pembelajaran online rumah juara	Senang	Tidak senang	
		11	37	
3.	Pembelajaran online rumah juara mampu meningkatkan hasil belajar siswa	Mampu meningkatkan	Tidak mampu meningkatkan	
		29	20	

4.	Siswa lebih senang belajar online atau belajar dikelas	Pembelajaran online	Pembelajaran dikelas	
		2	47	
5.	Kesulitan yang ditemui siswa saat mengikuti pembelajaran online	Jaringan susah	Menghabiskan kuota	Sulit dalam memahami materi
		29	12	8

2. TEMUAN KHUSUS DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban sebagai berikut:

- Pendidik dapat melaksanakan pembelajaran daring secara tepat waktu atau ontime dengan sangat baik. Selain itu, pendidik selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari yang telah ditentukan.
- Pendidik selalu mengawali dengan berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran secara daring melalui grup whatsapp. Pendidik menyiapkan bahandan materi ajar dengan baik serta memberikan umpan balik atau refleksi dengan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik juga membimbing peserta didik untuk menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Dalam pembelajaran daring pendidik dikatakan cukup karena belum atau tidak menggunakan alat peraga pada saat proses

pembelajaran sehingga kurang mengajak peserta didik untuk praktik.

Proses penyampaian materi dalam pembelajaran daring berbeda dengan metode pembelajaran saat tatap muka di kelas. Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring bervariasi dan memanfaatkan aplikasi rumah juara. Penugasan kepada peserta didik dikirimkan melalui fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi rumah juara tersebut. Selain itu, dalam pembelajaran tema yang terdapat praktik seperti membersihkan lingkungan maka, peserta didik di rumah melakukan praktik dengan membersihkan rumah dan foto atau video dikirim melalui grup whatsapp yang telah disediakan.

b. Respon peserta didik terhadap Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban

Perlu disadari bahwa respon siswa terhadap pembelajaran online juga menjadi masalah. Perpindahan system belajar dari pembelajaran tatap muka ke system pembelajaran online sangat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan pendidik dan peserta didik tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemic covid-19. Kegagalan pembelajaran online memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia.

Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran online perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan. Tidak kalah pentingnya lagi kesiapan para pendidik untuk menguasai aplikasi pembelajaran online sehingga pendidik bisa menggunakan aplikasi

pembelajaran online dalam proses pembelajaran. Dari diagram di bawah ini terlihat gambaran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran online seperti data berikut ini:

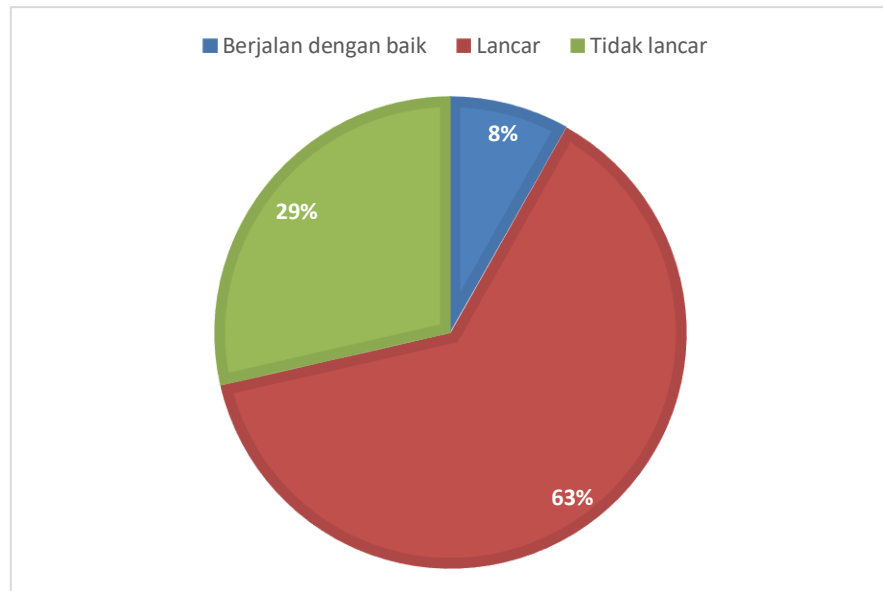


Diagram 4.2 Gambaran Proses Pembelajaran Online

Dari diagram diatas terlihat bahwa pembelajaran online masih kurang sempurna untuk diterapkan. Terdapat berbagai masalah seperti jaringan buruk, sehingga para peserta didik sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh pendidik. Terdapat juga kurangnya pengawasan oleh orang tua dirumah, sehingga peserta didik sering lalai dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Namun dalam pelaksanaan data penelitian yang ditemukan terdapat tingkat kesenangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran seperti berikut:

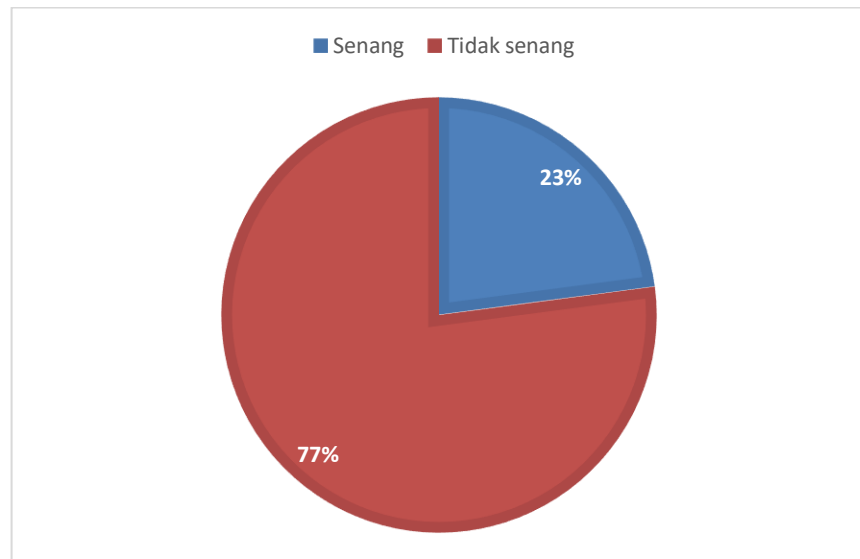


Diagram 4.3 Tingkat Kesenangan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Online

Dari penelitian ini juga ditemuka tingkat kesenangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online. Masalah ini disebabkan oleh keterbatasan penguasaan materi oleh peserta didik sehingga peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Dari data penelitian hasil wawancara peneliti dengan peserta didik, menunjukkan bahwa para peserta didik lebih senang mengikuti pembelajaran tatap muka (pembelajaran dikelas), dikarenakan pembelajaran tatap muka akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga dengan adanya masalah tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai data temuan dari penelitian sebagai berikut:

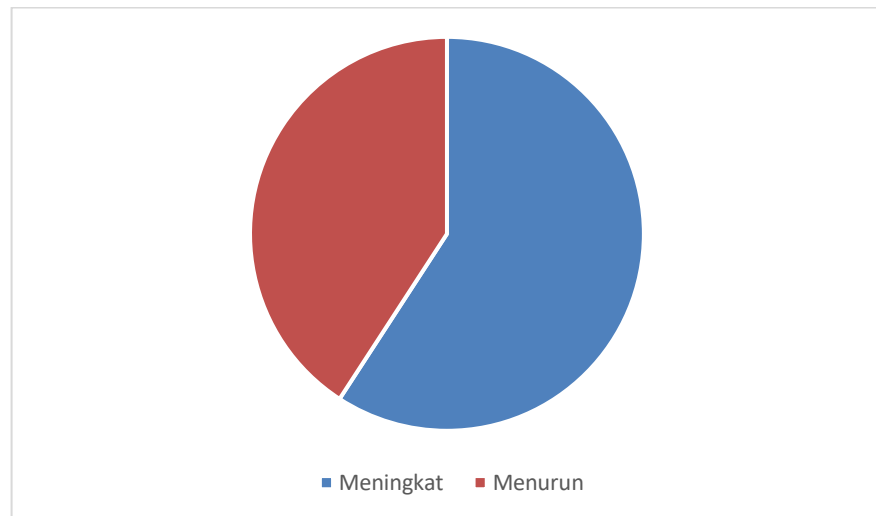


Diagram 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Online

Dari data diagram diatas terlihat bahwa masih terdapat kestabilan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi belajar “rumah juara”. Faktor ini disebabkan oleh adanya fasilitas peserta didik yang lengkap, jaringan internet yang bagus, dan juga pengawasan orang tua dirumah. Dari hasil penelitian wawancara penetili dengan peserta didik terdapat juga yang mengalami penurunan hasil belajar siswa, yang disebabkan oleh terbatasnya fasilitas, jaringan internet yang buruk, dan juga kurangnya pengawasan orang tua dirumah. Masalah tersebut sesuai data temuan dari penelitian berikut ini:

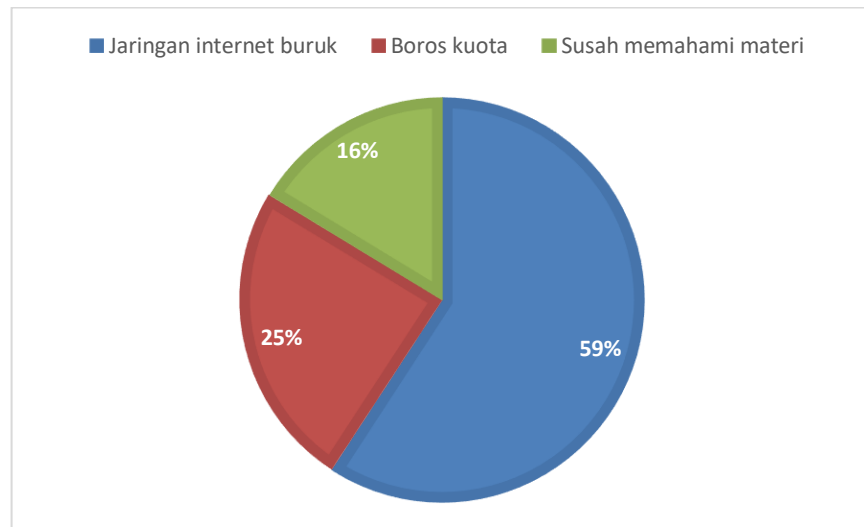


Diagram 4.5 Masalah Yang Dialami Oleh Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Online

Dari data diatas terdapat berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online. Sehingga banyak peserta didik yang kurang setuju apabila pembelajaran online terus diterapkan karena menurut peserta didik pembelajaran online ini tidak efektif, sesuai hasil wawancara penelitian ini bahwa pembelajaran online sangat tidak efektif dilaksanakan karena yang sebelumnya para peserta didik dapat berhadapan secara langsung dengan pendidik serta dapat berinteraksi tentang ilmu, namun dengan adanya pandemic covid-19 ini tidak dapat menelaah ilmu dengan sempurna.

c. Kendala dan cara penyelesaian yang dihadapi peserta didik dalam Implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban

Permasalahan permasalahan yang dihadapi di Madrasah Ibtidayah Hidayatul Islam Mentoro membuat peserta didik merasakan kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat peserta didik kesulitan menerima dan memahami pembelajaran yang sedang di ajarkan pada saat pembelajaran online. Permasalahan yang dihadapi peserta didik, membuat kalangan guru kesulitan dalam

menyelesaikan masalah masalah tersebut, akan tetapi peran pendidik sangat penting untuk mendidik generasi penerus bangsa seperti yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro seperti saat ini.

Dalam penyelesaian masalah tersebut pendidik berupaya untuk untuk tetap melaksanakan pembelajaran online dimasa pandemic covid-19 ini dengan penyelesaian sebagai berikut :

a. Memberikan Perhatian Yang Lebih

Perhatian kepada peserta didik yang sulit menerima pembelajaran akan di berikan perhatian lebih dengan membimbing pelan pelan agar peserta didik tidak merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah di laksanakan. Perhatian ini lah yang memacu peserta didik untuk tetap giat dalam proses pembelajaran yang di laksanakan secara daring. Guru Mata Pelajaran juga mengutarakan kesulitan yang di hadapinya salah satu nya permasalahan peserta didik yang sulit menerima pembelajaran online. Dengan memberikan perhatian yang lebih diharapkan peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tidak merasakan kesulitan karna telah dibimbing oleh guru mata pelajaran.

b. Kesempatan Belajar di Sekolah/Luring

Pihak sekolah akan berupaya untuk tetap memberikan pelajaran seperti biasanya walau hanya dengan melalui pembelajaran online dengan menggunakan media “rumah juara” pada tiap tiap pembelajaran yang ada di Madrasah, guru akan berupaya memaksimalkan pembelajaran dengan sebaik baiknya sehingga peserta didik tidak merasakan kesulitan untuk menerima pembelajaran dapat untuk datang kesekolah belajar langsung bersama guru yang bersangkutan. Pembelajaran online yang di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam mentoro, terus mementingkan kepentingan peserta didik. Dalam hal ini kepala

sekolah akan terus berupaya untuk selalu memantau peserta didik yang sulit menerima pembelajaran. Permasalahan peserta didik yang sulit untuk datang dan fasilitas yang sulit di dapatkan membuat guru meminimalisir tugas tugas yang diberikan

c. Siswa di beri kebebasan

Siswa tidak dituntut untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Akan tetapi, siswa akan dibimbing untuk tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah masing masing peserta didik. Dengan demikian peserta didik tidak akan ketinggalan pembelajaran. Peserta didik yang merasakan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro membuat kalangan pendidik berserta Kepala Madrasah berfikir keras agar peserta didik terus tetap menerima pembelajaran secara daring di masa pandemi kali ini.

Tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik tidak langsung akan diminta kembali akan tetapi peserta didik akan diarahkan terus sehingga peserta didik tidak ketinggalan pembelajaran seperti biasanya. Oleh karna itu, kebebasan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran yang sedang dilangsungkan. Dengan memberikan kebebasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan tidak memberatkan peserta didik dalam menerima pembelajaran sehingga guru memberikan kebebasan dalam proses pembelajaran yang sedang dilangsungkan

d. Memberikan teguran kepada orang tua peserta didik

Teguran juga akan di berikan kepada orang tua yang kurang memperhatikan peserta didik yang belajar dari rumah masing masing. Teguran ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk terus menerima dan mendapatkan pembelajaran seperti biasanya seperti di sekolah. Pembelajaran online yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka kini hanya bisa dilaksanakan

dirumah masing masing dengan sarana dan prasarana seadanya untuk tetap belajar dengan keterbatasan yang dimiliki peserta didik. Pendidik tidak akan menuntut peserta didik untuk belajar dengan menggunakan bahan sesungguhnya, akan tetapi menggunakan fasilitas atau bahan yang ada dirumah masing masing peserta didik.

Proses pembelajaran akan terus berlangsung, pendidik dan pihak sekolah akan berusaha membantu orang tua yang membutuhkan bantuan untuk membimbing anak anaknya, dengan mendatangkan dan melibatkan pihak sekolah dengan guru datang kerumah masing masing peserta didiknya. Dengan bantuan seperti ini di harapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik. Dengan bekerja sama dengan pihak kedua orang tua, diharapkan peserta didik tidak kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran dari rumah masing msing peserta didik.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai implementasi media rumah juara dalam pembelajaran online di MI Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban penulis dapat menyimpulkan hasilnya sebagai berikut: Implementasi pelaksanaan pembelajaran online masih mempunyai banyak kendala, respon peserta didik menunjukkan ketidak senangan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran di laksanakan secara online atau belajar dari rumah masing masing peserta didik. Hal ini disebabkan karna kurangnya pemahaman materi yang biasanya di laksanakan secara tatap muka kini berganti dengan materi yang diberikan, sehingga peserta didik kesulitan dan merasa kurang senang ketika melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media rumah juara di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro Soko Tuban ini menunjukkan beberapa permasalahan yang membuat peserta didik merasakan ketidak senangan ketika proses pembelajaran di masa sekolah dari rumah masing masing yakni, kurangnya pemahaman akan materi yang diajarkan, tugas vidio yang berkelanjutan, fasilitas yang kurang, jaringan yang buruk, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Upaya yang diberikan oleh para pendidik Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro yakni dengan memberikan keringan kepada peserta didik yang kesulitan menerima pembelajaran secara daring di sarankan dan dibolehkan untuk datang kesekolah untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasanya, hanya saja perbedaannya tidak menggunakan pakaian sekolah dan mendapatkan izin dari kedua orang tua peserta didik tentunya

D. Saran

1. Kepada seluruh siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro untuk tetap belajar dengan semangat demi cita cita di masa depan. Dengan tidak bermalas malasan ketika proses pembelajaran secara online atau belajar dari rumah masing masing peserta didik dengan menggunakan media rumah juara.
2. Kepada guru Mata Pelajaran di kelas 3, 4, dan 5 di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islam Mentoro untuk tetap bersemangat dan sabar dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan baik, memberikan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak merasa kebosanan dalam menjalankan proses belajar mengajar di masa sekolah dari rumah masing masing peserta didik.
3. Kepada kepala sekolah MI Hidayatul Islam Mentoro untuk tetap sabar dalam memberikan saran dan masukan sehingga proses pembelajaran tetp berjalan dengan baik dan lancar, dan juga lebih ditingkatkan dari segi fitur maupun kemudahan akses untuk pembelajaran secara online ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Marta Rizky Rinaldi, Reni Yuniasanti, “Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Covid Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, 2020, 152.
- “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VRUS DISEASE (COVID-19),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
- “Kebijakan ‘Social’ dan ‘Physical Distancing’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW,” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.
- Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” 2020, 1-2.
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3*, no. 01, 2020, p. 123-140, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dana Indra Sensuse, I Made Agus Ana Widiatmika, “PENGEMBANGAN MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI INTERNET OLEH PELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM),” *Jurnal Sistem Informasi (Journal Of Information System)* vol 4, no. 2 (2008): 81-92. <https://doi.org/10.21609/jsi.v4i2.249>
- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, ” Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,” *Journal Of Education Psychology and Counseling* vol 2, no. 1 (2020): 5. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Matdio Siahian, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,” 2020, 3.
- Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), h. 481
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 952
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 51.
- Sarwono Sarlito W.1991. *Psikologi Remaja* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 49
- Bimo Walsito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: UGM. 199. Hal. 55

- Mardiah Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan hasil Belajar Siswa, *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol, 11 No. 1, tersedia di: <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515/443>, diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul: 04.19 WIB.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, tersedia di: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/2338>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 04:31 WIB.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, tersedia di: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/2338>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 04:31 WIB.
- Rora Rizky Wandini, Maya Rani Sinaga, Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik, *Jurnal Raudhah* Vol. 06, no. 01, Januari-Juni 2018, hal. 02, Tersedia di: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 02:24 WIB.
- Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 17, no. 01, hal. 68. Tersedia di: http://103.55.216.56/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516/491, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 02:49 WIB
- Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 13.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 6, no. 02, 2020, 215, tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>, diakses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 19:02 WIB.
- SURAT EDARAN PERMENDDIKBUD NO. 109 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA PENDIDIKAN TINGGI”, <https://lppmp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Permen-Nomor-109-tahun-2013-ttg-PJJ.pdf>
- Rimba Sastra sasmita, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 2, tahun. 2020, hal. 99-103, tersedia di: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>, di akses pada tanggal 07 Februari 2021, pada pukul 23.28 WIB.
- Danin Haqien, Aqilah Afiifadiyah Rahman, Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, Agustus 2020, tersedia di: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>, di akses pada tanggal 08 Februari 2021, pada pukul 00.57 WIB.
- Rani Suryani, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah, (Lampung: 2017), hal. 18
- Zedha Hammi, Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA Man 2 Kudus, (Semarang: 2017), hal. 26

- Elce Purwandari, Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Fisika, JOEAI (Jurnal Of Education and Intruction), vol. 2, no. 2, Desember 2019, tersedia di: <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.810>, di akses pada tanggal 08 Februari 2021, pada pukul 01:21 WIB.
- Devi Yulia Kamayanthi, Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021, (Bandung: 2020), hal. 16
- “SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VRUS DISEASE (COVID-19),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> .
- Sudarsri Lestari, Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi, Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, vol.2, no. 2, Juli-Desember 2018. Hal. 95.
- Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (purwodadi-Grobogan, Jawa tengah: 2020), hal. 6
- Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (purwodadi-Grobogan, Jawa tengah: 2020), hal. 8
- Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan, 1 Agustus 2020, Hal. 22
- Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 23.
- Meda Yuliana, dkk, Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan, *Yayasan Kita Menulis*, 1 Agustus 2020, hal. 25.
- Novi Rosita Rahmawati, dkk, Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah, SITTAH: Jurnal of Primary Education, vol. 1, no. 2, Oktober 2020
- I.B. Alit Swamardika, Pengaruh Radiasi Gelombang Elektromagnetik terhadap Kesehatan Manusia, Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, vol. 8, no. 1, Agustus 2012. Tersedia di: <https://ocs.unud.ac.id/index.php/JTE/article/view/1585>, diakses pada tanggal 11 Februari 2021, pada pukul 22:49 WIB.
- Barka Satya, Riski Aditya, Analisis Penerimaan (Acceptance) Penerapan Internet Sehat dengan Technology Acceptence Model (TAM) pada STMIK AMIKOM Yogyakarta, vol. 14, no. 1, Maret 2013. Hal. 15
- Arif Rifan Hidayat, Erfian Junianto, Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM, Jurnal Informatika, vol. 4, no. 2, September 2017. Hal. 164
- Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptence Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 93-94

- Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptence Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 93
- Sumaryono, Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 Dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta), Yogyakarta (2016), Hal. 13
- Siti Tutik Muntianah, dkk, Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan technology Acceptence Model (TAM), Jurnal Administrasi Bisnis Univ. Brawijaya, vol. 6, no. 1 (2012), hal. 95
- Aplikasi Pendidikan untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua Indonesia, <https://rumahjuara.com/>
- I Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, Bali: 2018), Hal. 3
- Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori wawancara Psikodiagnostik, (Yogyakarta: 2016), Hal. 2
- Alibi Anggito, Johan Setiawan, Peneltian Kualitatif, (Jawa barat: 2018), hal. 237
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitaatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2016). Hlm. 246.
- Zakariah, Afriani, M. Zakariah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research. Hal. 54
- Jogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik Analisis Data,(Yogyakarta: 2018), hal. 73
- Jogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik Analisis Data,(Yogyakarta: 2018), hal. 74
- Umar sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo, 2019), Hal.
- Siti Asdiqoh, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madarasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, (Boyolali: 2020), Hal. 8

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

A. Kepala sekolah

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan media rumah juara?
2. Apa keunggulan media rumah juara dibandingkan dengan media online yang lain?
3. Apakah terdapat kendala pada siswa saat kegiatan pembelajaran online berlangsung?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran online berlangsung?
5. Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online?

B. Pada Peserta Didik

2. Apakah kamu senang dengan adanya media rumah juara?
3. Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dengan adanya pembelajaran online di masa pandemic covid ini?
4. Bagaimana cara anda mengatasi kendala pada saat pembelajaran online berlangsung?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara

Sumber : Bapak Jumain, S.Pd.I, MA selaku Kepala Sekolah

Pewawancara : Ach. Dicky Noer Alfian

Tempat : MI Hdayatul Islam Mentoro

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan media rumah juara?	Pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media rumah juara tetap mempertimbangkan aspek-aspek meliputi materi yang akan diajarkan dan memberikan motivasi kepada siswa
2.	Apa keunggulan media rumah juara dibandingkan dengan media online yang lain?	Dimasa pandemic covid-19 ini yang mengharuskan siswa belajar secara online. Kepala sekolah memilih media rumah juara dikarenakan fitur-fitur yang ada didalamnya sangatlah lengkap seperti Ebook, Latihan soal, wawasan nusantara, sehingga siswa diharapkan tidak ketinggalan materi didalam pembelajaran online.
3.	Apakah terdapat kendala pada siswa saat kegiatan pembelajaran online berlangsung?	Kendala yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran online adalah sinyal yang buruk, sehingga ada beberapa siswa yang susah dalam mengakses media rumah juara.
4.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran online berlangsung?	Dengan cara memberikan peraturan yang sudah disetujui antara guru dan siswa
5.	Bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online?	Didalam media rumah juara, terdapat fitur penilaian. Pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, selanjutnya siswa mengirim tugas ke fitur penilaian, sehingga guru dapat mengevaluasi hasil belajar siswa.

Transkrip wawancara

Sumber : M. Fahral Auliaorrohman selaku siswa kelas 3

Pewawancara : Ach. Dicky Noer Alfian

Tempat : Online Via aplikasi Whatsapp

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan adanya media rumah juara?	Sebenarnya saya lebih senang pembelajaran secara tatap muka dibandingkan pembelajaran secara online, tetapi dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara online
2.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dengan adanya pembelajaran online di masa pandemic covid ini?	Manfaat yang saya dapatkan dengan adanya pembelajaran online yaitu memberikan pengetahuan baru dalam pengoperasian media online
3.	Bagaimana cara anda mengatasi kendala pada saat pembelajaran online berlangsung?	Pindah ke tempat yang sinyalnya mudah atau saya pergi ke tempat yang ada wifinya.

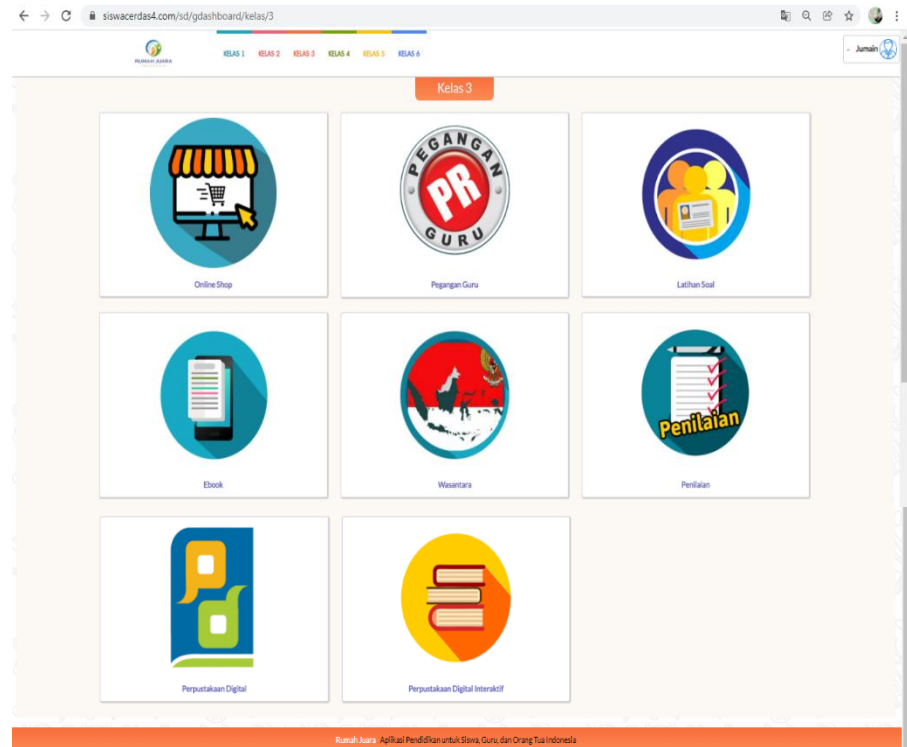
Lampiran 3. Dokumentasi

Gambar 1. Dokumentasi dengan Kepala Sekolah

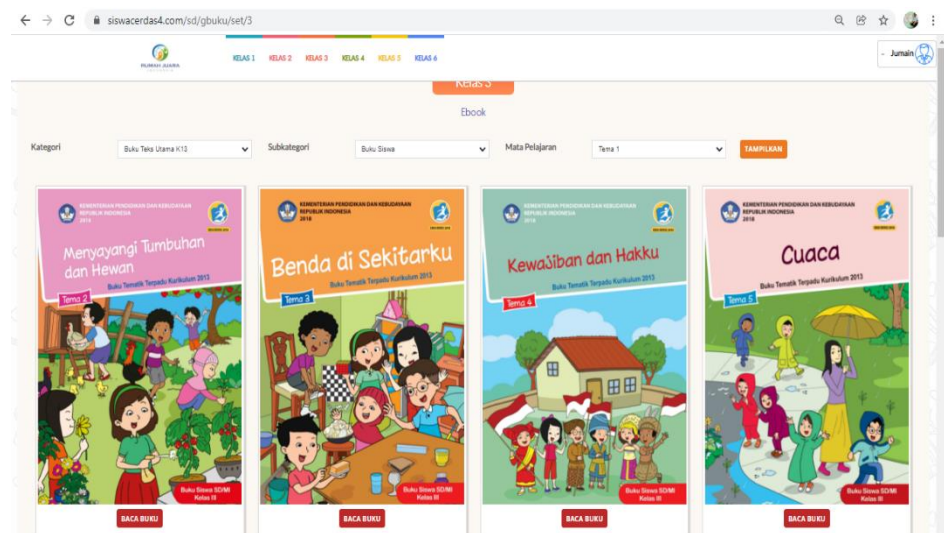


Lampiran 4: Media yang digunakan pada saat pembelajaran online

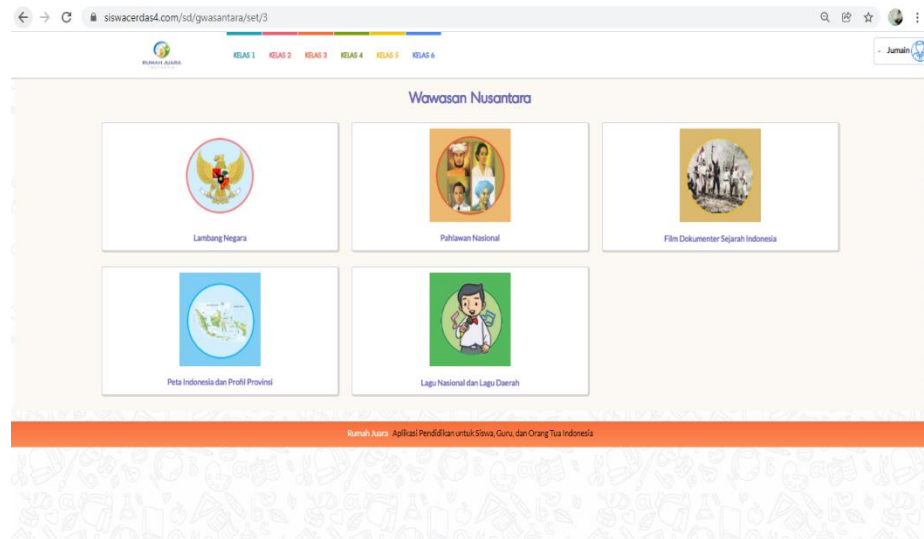
Gambar 1. Tampilan Rumah Juara pada Kelas 3



Gambar 2. Tampilan Ebook pada Kelas 3



Gambar 3. Tampilan Wawasan Nusantara pada Kelas 3



Lampiran 4. Angket Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media “rumah juara” di MI Hidayatul Islam Mentoro?
2. Bagaimana respon anda terkait pembelajaran online menggunakan dengan media “rumah juara”?
3. Apakah model pembelajaran online dengan media “rumah juara” mampu meningkatkan kualitas hasil belajar anda?
4. Apakah anda lebih senang belajar menggunakan media “rumah juara” atau pembelajaran dikelas (tatap muka)? Jelaskan!
5. Kesulitan apa yang anda temukan selama mengikuti pembelajaran online dengan media “rumah juara”?

Lampiran 5.



Mentoro, 30 April 2021

Nomor : LPM/ 34 /009.1.207.1/IV/2021
Lamp :
Hal : Surat Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumain, S.Pd.I, MA
NIP : NIP. 196909082005011002
Jabatan : Kepala MI Hidayatul Islam Mentoro

Dengan ini memberikan izin penelitian di MI Hidayatul Islam Mentoro kepada:

Nama : Ach. Dicky Noer Alfian
NIM : 15140102
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Hidayatul Islam Mentoro pada Tanggal
30 April 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat digunakan semestinya.

Kepala Madrasah,

Jumain, S. Pd. I, MA
NIP. 196909082005011002

Lampiran 6.

BIODATA SISWA



Nama : Ach. Dicky Noer Alfian
NIM : 15140102
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 13 desember 1996
Alamat Rumah : Rt. 02 Rw. 04 Dsn. Singkil Ds. Mentor Kec. Soko
Kab. Tuban
No. HP : 0895364880576
E-mail : alviandicky2@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2004-2006	RA Hidayatul Islam Mentoro
SD	2006-2011	MI Hidayatul Islam Mentoro
SMP	2011-2013	MTs Tarbiyatul Islam Soko
SMA	2013-2015	MAN Model Bojonegoro
Perguruan Tinggi	2015-2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang